

OPTIMALISASI POJOK BACA MELALUI PEMBEKALAN GURU TK ABA DAN ORANGTUA DALAM MENDAMPINGI ANAK MENDONGENG (BERKISAH)

Nurul Aisyah¹⁾, Yoni Astuti²⁾

¹⁾Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²⁾Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
nurulaisyah@umy.ac.id

Abstract

The storytelling agenda becomes very interesting and necessary, if in a series of fairy tales / stories there are moral messages that can be taken by children as moral education. This is also supported by adequate facilities at home and at school. On this basis, it is important to revitalize by re-procuring learning room facilities as a space for storytelling. In addition, the procurement of supporting books is also needed. The revitalization of learning facilities, in this case the learning corner (reading corner), is very necessary for children and schools. Because literacy culture must be instilled from an early age, even if possible, parents have been accustomed to reading since in the womb. Reading routines from parents will be imitated by children. With this PKM service program, schools and collaborators will invite schools and collaborators to revitalize the learning corner and add children's learning activities and Parental Lecture on literacy culture that must be instilled from the family environment through increasing parental skills in storytelling, as well as the ability of teachers to also need to be re-honed. Implementation: 1. Children and teachers study together in the study corner; storytelling and storytelling. 2. Procurement of books for kindergarten children reading and writing the Qur'an, books on stories of the prophets, fable fairy tale books, drawing books, left-brain skill books, stories of the prophets, history of the prophet Muhammad and prayer practices. 3. With a comfortable learning corner, the learning process will also be conducive. 4. Parental Lecture on the expertise of parents and teachers in being a story teller for kindergarten age children.

Keywords: ABA Kindergarten Learning Corner, Storytelling Skills for Teachers and Parents, parental lecturing.

Abstrak

Agenda bercerita menjadi sangat menarik dan perlu, bilamana dalam rangkaian dongeng/ kisah termuat pesan moral yang dapat diambil oleh anak sebagai pendidikan akhlaq. Itu semua juga ditunjang dari segi fasilitas yang memadai di rumah maupun di Sekolah. Atas dasar ini maka penting untuk melakukan revitalisasi dengan pengadaan kembali fasilitas ruang belajar sebagai ruang berkisah berdongeng. Selain itu juga pengadaan buku-buku penunjang juga diperlukan. Revitalisasi sarana belajar dalam hal ini pojok belajar (Pojok baca) maka sangat diperlukan bagi anak dan sekolah. Karena budaya literasi harus ditanamkan sejak usia dini bahkan kalau bisa sejak didalam kandungan sudah dibiasakan orangtua untuk membaca. Rutinitas membaca dari orangtua akan ditiru oleh anak. Dengan adanya Program pengabdian PKM ini akan mengajak sekolah dan kolaborator untuk merevitalisasi pojok belajar dan ditambah kegiatan belajar anak dan Parental Lecturing tentang budaya literasi yang harus ditanamkan dari lingkungan keluarga melalui peningkatan skill orangtua dalam mendongeng, begitupun kemampuan guru juga perlu diasah kembali. Pelaksananya: 1. Anak dan guru belajar bersama di pojok belajar; mendongeng dan berkisah. 2. Pengadaan buku-buku usia anak TK membaca dan menulis Al-Qur'an, buku kisah para nabi, buku dongeng fabel, buku menggambar, buku keterampilan otak kiri, kisah-kisah para nabi, sejarah nabi Muhammad dan praktek sholat. 3. Dengan pojok belajar yang nyaman proses belajar juga akan kondusif. 4. Parental Lecturing tentang keahlian orangtua dan guru dalam menjadi story teller bagi anak usia TK.

Kata kunci: Pojok Belajar TK ABA, Keterampilan Berkisah Guru dan Orangtua, parental lecturing.

PENDAHULUAN

Revitalisasi pojok Belajar TK ABA Balecatur melalui optimalisasi kegiatan berkisah (mendongeng). Agenda bercerita menjadi sangat menarik dan perlu, bilamana dalam rangkaian dongeng/ kisah termuat pesan moral yang dapat diambil oleh anak sebagai pendidikan akhlaq. TK ABA adalah TK dibawah naungan Aisyiyah secara langsung, memiliki 5 kelas dengan jumlah anak 50 anak dari daerah sekitar TK dan dari Bandung dan luar Jawa. Anak yang dari Bandung dan luar Jawa lainnya masih ingin mengikuti kegiatan hingga akhir tahun meski harus dilaluinya dengan online. Trust dari pihak orangtua terhadap pengelolaan TK ABA ini. Itu semua juga ditunjang dari segi fasilitas yang memadai. Berbicara mengenai fasilitas TK ini banyak semiliki ruang bermain seperti, panjat bola dunia, prosotan, ayunan dan lainnya.

Tidak hanya itu, kelaspun juga sangat memadai dengan media-media pembelajaran anak seusia TK yang menarik. Untuk pojok belajar/perpustakaan anak secara khusus pernah ada, namun dengan berjalannya waktu rak buku semakin usang, ruangan sudah di alih fungsikan sehingga kini tidak ada pojok belajar yangnyaman bagi anak TK di TK ABA Temuwuh Lor ini. Meraka melakukan kegiatan mengamati/ menyimak/ membaca buku bergambar biasanya di ruang -runag kelas. Atas dasar ini maka penting untuk melakukan revitalisasi dengan pengadaankembali fasilitas ruang belajar sebagai ruang berkisah berdongeng. Selain itu juga pengadaan buku-buku penunjang juga diperlukan. Revitalisasi sarana belajar dalam hal ini pojok belajar (Pojok baca) maka sangat di perlukan bagi anak dan sekolah. Mengapa? Karena budaya literasi harus ditanamkan sejak usia dini bahkan kalau

bisa sejak didalam kandungan sudah dibiasakan orangtua untuk membaca.

Rutinitas membaca dari orangtua akan ditiru oleh anak. Dengan adanya Program pengabdian PKM ini akan mengajak sekolah dan kolaborator untuk merevitalisasi pojok belajar dan ditambah kegiatan belajar anak dan Parental Lecturing tentang budaya literasi yang harus ditanamkan dari lingkungan keluarga melalui peningkatan skill orangtua dalam mendongeng, begitupun kemampuan guru juga perlu diasah kembali.

METODE

Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen dari pogram studi Pendidikan Agama Islam dan Dosen Kedokteran. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh tim maka ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian ini guna mencapai target yaitu meningkatnya pemahaman guru terhadap dunia mendongeng (story telling); kemampuan guru dalam praktek mendongeng; dan optimalisasi kegiatan mendongeng di pojok Baca TK ABA.

1. Siswa dan guru belajar bersama di pojok belajar; mendongeng, berkisah dan Bercerita;
2. Pengadaan buku-buku usia anak PAUD membaca dan menulis Al-Qur'an, buku kisah para nabi, buku dongen fabel, buku menggambar, buku keterampilan otak kiri, kisah-kisah para nabi, sejarah nabi Muhammad dan praktek sholat
3. Parental Lecturing tentang keahlian orangtua dan guru dalam menjadi story teller

bagi anak usia TK telah dilaksanakan yaitu mengundang ibu Putri Utami sebagai Nara Sumber Ahli teknis aplikatif pengaplikasian metode mendongeng kepada anak.

Kegiatan parental lecturing ini diikuti oleh 4 guru TK ABA, 40 Wali Siswa dan 10 siswa TK ABA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kemitraan masyarakat yang berjudul Optimalisasi Pojok Baca Melalui Pembekalan Guru TK ABA dan Orangtua dalam Mendampingi Anak Berkisah (Mendongeng) ini memiliki beberapa hasil adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi awal Kegiatan sudah dilakukan oleh sekolah yang berupa Aktifitas Siswa dan guru belajar bersama di pojok baca; mendongeng, berkisah dan bercerita. meski belum optimal sebelumnya (berdasarkan hasil survey awal).
2. Fasilitas Penunjang telah diberikan melalui revitalisasi Pojok Baca oleh Tim Pengabdian berupa Pengadaan buku-buku usia anak PAUD membaca dan menulis Al-Qur'an, buku kisah para nabi, buku dongen fabel, buku menggambar, buku keterampilan otak kiri, kisah-kisah para nabi, sejarah nabi Muhammad dan praktek sholat. Perbaikan fasilitas ini menunjang kegiatan/ aktifitas pojok belajar tetap terjaga dan rutin secara periodik dan

Kondusif. Pengadaan dan revitalisasi telah dilakukan oleh tim pengabdian beserta guru-guru TK ABA dan digiatkan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 1 Kegiatan Pojok Belajar

3. Parental Lecturing telah diadakan dalam menunjang dan meningkatkan keterampilan guru dan orangtua dalam pendampingan belajar berupa Berkisah (mendongeng) pada anak. Parental Lecturing dengan tema Story telling bagi anak usia TK telah dilaksanakan yaitu mengundang ibu Putri Utami sebagai Nara

Sumber Ahli teknis aplikatif pengaplikasian metode mendongeng kepada anak.

Kegiatan parental lecturing ini diikuti oleh 4 guru TK ABA, 40 Wali Siswa dan 10 siswa TK ABA. Pemahaman awal Narasumber memberikan arahan dan penjelasan sebagai apersepsi peserta dan konsep mendongeng, sesi berikutnya dilanjutkan aplikatif praktek mendongeng dari guru ke siswa dan dari orangtua ke Anak yang hadir dalam forum tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Parental Lecturing "Story Telling"

Kegiatan ini mendapat respon positif hingga hasil peningkatan dan pemahaman guru dan wali siswa terhadap metode mendongeng adalah 85%, dari

semula yang hanya 35%. Maka ada peningkatan sebesar 50%.

Kegiatan mendongeng dan berkisah di pojok belajar terus dilakukan selama satu pekan sekali di pojok belajar TK ABA.

4. Peninjauan langsung pasca pengabdian telah dilakukan oleh ketua tim pengabdian. Pada Empat bulan setelah pengabdian selesai terlihat bahwa penggunaan pojok belajar untuk kegiatan berkisah dan mendongeng tetap berlanjut hingga sekarang masih optimal dan kondusif, maka dari sini dapat dicermati bahwa pemberdayaan berjalan optimal hingga mencapai 100%.



Gambar 3. Peninjauan Mengukur Efektifitas Pasca Pengabdian

SIMPULAN

Parental Lecturing oleh pemateri ahli story teller untuk meningkatkan kemampuan guru dan orangtua dalam mendampingi anak untuk transfer of value melalui berkisah/ mendongeng. Kemampuan mengasah skill ini dihasilkan data 85% guru dan orangtua mampu melakukan kemampuan berkisah dan mendongeng pada anak-

anak TK ABA yang langsung dipraktikkannya selama kegiatan.

Kemampuan guru dan orangtua sangat dibutuhkan oleh kedua belah pihak untuk menunjang karakter positif pada anak. Selain kemampuan menjadikan pokok utama, fasilitas penunjang belajar (pojok belajar TK ABA) juga harus terus menerus diperhatikan dan di evaluasi keberadaannya. Sehingga revitalisasi pojok belajar ini secara periodik dapat ditinjau untuk kelayakannya, pengadaan buku yang tiga tahun kedepan harus di update, kebersihannya harus dijaga serta keberlanjutan parental lecturing harus terus diadakan oleh sekolah dengan tema tema khusus pembelajaran pada anak yang harus diperhatikan guru dan orangtua hingga topik pemahaman Psikis pada perkembangan buah hati di sekolah dan di rumah.

Pemberdayaan mencapai 100% optimal diukur dari hasil peninjauan tim pengabdian setelah empat bulan pasca pengabdian, bahwa kegiatan tetap berlangsung dan kondusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Kepada Masyarakat. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Program yang dibuka setiap tahunnya oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dibawah naungan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) sebagai upaya membantu Masyarakat dalam pemberdayaan dan kebertahanan sosial kemasyarakatan dan Pendidikan di tingkat Institusi Pendidikan Taman Kanan-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal. Untuk menjaga kualitas Program Kemitraan Masyarakat (PKM) maka LPM selalu memonitoring saat pelaksanaan hingga tercapainya hasil

pengabdian dosen yang telah terlaksana ini, terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bersama LPM UMY

Ucapan terima kasih juga tim PKM sampaikan kepada TK ABA dan Padukuhan Temuwuh Lor serta Wali siswa TK ABA Temuwuh lor yang telah berkenan menjadi mitra dan berpartisipasi dalam kelancaran agenda pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Catapano, S, Fleming, J., & Elias, M. 2009. Building an effective classroom library. *Journal of Language and Literacy Education* [Online], 5(1), 59-73. Diakses melalui <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1068161.pdf>
- Hayati, A. Nur, Laras M. dan Mohammad S. Dampak Perpustakaan Kelas di Sekolah Dasar di SDN 1 Kutosari Kebumen. Solo: Universitas Sebelas Maret. Diakses melalui <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/articel/viewFile/11175/7962>
- Teguh, Mulyono. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah Dasar. Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudi Pekerti*. Prosiding Seminar Nasional 15 Maret 2017.
- Prasetyono, D. S. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think